

**PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT (ELAEIS GUINEENSIS) DI DESA
MULYOREJO KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA**
*Palm Oil Investment (Elaeis Guineensis) In The Mulyorejo Village
Subject To Regency Of North Luwu*

Oleh :

Rusida

E-mail : rusida_sida@ymail.com

Dosen Fakultas Pertanian Universitas Andi Djemma Palopo

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sistem pengolahan usahatani kelapa sawit dan menjelaskan besarnya biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan sistem dan pengelolaan usahatani kelapa sawit. Untuk mengetahui biaya produksi dihitung total biaya, total penerimaan, total pendapatan di daerah penelitian dan mengetahui tingkat kelayakan financial di analisis dengan menghitung R/C Ratio.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa total biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani kelapa sawit sangat menjanjikan bagi para petani kelapa sawit. Untuk kelayakan usahatani kelapa sawit dilihat dari R/C Ratio dengan nilainya adalah lebih besar dari 1, produksi per petani dan pendapatannya, maka usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara memperoleh keuntungan dan layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Pendapatan, Usahatani, Kelapa Sawit

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to know the system of palm oil processing and explain the cost of production, income and income of oil palm farming in Mulyorejo Village, Sukamaju Sub-district, Luwu Utara Regency. While the method of data analysis in this study is to use descriptive analysis method that explains the system and management of palm oil farming. To know the cost of production is calculated total cost, total revenue, total income in research area and know the level of financial feasibility in analysis by calculating R/C Ratio.

From the research result, it can be concluded that the total cost of production, income and income of oil palm farming is very promising for oil palm farmers. For feasibility of oil palm farming seen from R / C Ratio with value is greater than 1, production per farmer and its income, hence oil palm farming in Mulyorejo Village Sukamaju Subdistrict of Luwu Utara Regency gain and feasible to cultivate.

Keywords: Revenue, Farming, Oil Palm

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sasaran utama pembangunan pertanian dewasa ini adalah peningkatan produksi pertanian dan pendapatan petani, oleh karena itu kegiatan pertanian yang diusahakan dapat berjalan lancar dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi pertanian yang

diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup petani. Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain : jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam kegiatan usahatani.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang memiliki prospek cerah untuk peningkatan pendapatan para petani. Untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan,

petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi dalam menentukan pilihan usahatani yang digeluti. Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*). Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, Pantai Timur Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Kelapa sawit didatangkan ke Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1848. Beberapa bijinya ditanam di Kebun Raya Bogor, sementara sisa benihnya ditanam di tepi-tepi jalan sebagai tanaman hias di Deli, Sumatra Utara pada tahun 1870-an. Pada saat yang bersamaan meningkatlah permintaan minyak nabati akibat Revolusi Industri pertengahan abad ke-19. Dari sini kemudian muncul ide membuat perkebunan kelapa sawit berdasarkan tumbuhan seleksi dari Bogor dan Deli, maka dikenallah jenis sawit "Deli Dura".

Kelapa sawit yang dibudidayakan terdiri dari dua jenis: *E. guineensis* dan *E. oleifera*. Jenis pertama yang terluas dibudidayakan orang. dari kedua species kelapa sawit ini memiliki keunggulan masing-masing. *E. guineensis* memiliki produksi yang sangat tinggi dan *E. oleifera* memiliki tinggi tanaman yang rendah, banyak orang sedang menyilangkan kedua species ini untuk mendapatkan species yang tinggi produksi dan gampang dipanen. *E. oleifera* sekarang mulai dibudidayakan pula untuk menambah keanekaragaman sumber daya genetik.

Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Seperti jenis palma lainnya, daunnya tersusun majemuk menyirip. Daun berwarna hijau tua dan pelepah berwarna sedikit lebih muda. Penampilannya agak mirip dengan tanaman salak, hanya saja dengan duri yang tidak terlalu keras dan tajam. Batang tanaman diselimuti bekas pelepah hingga umur 12

tahun. Setelah umur 12 tahun pelapah yang mengering akan terlepas sehingga penampilan menjadi mirip dengan kelapa.

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang sangat potensial dengan usahatani kelapa sawit karena didukung oleh kondisi iklim, sarana serta struktur tanah yang cocok untuk pertanaman kelapa sawit. Produksi tanaman kelapa sawit di Kabupaten Luwu Utara sebesar 84.670 ton. Kecamatan Sukamaju Desa Mulyorejo sebagai salah satu daerah potensi pertanian di Kabupaten Luwu Utara. Komoditi perkebunan utama yang diusahakan masyarakat adalah kelapa sawit dengan produksi sebesar 11.038,73 ton.

2. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.
- 2) Untuk menganalisis seberapa besar keuntungan usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

b. Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai bahan masukan bagi PEMDA Kabupaten Luwu Utara khususnya Desa Mulyorejo, dalam rangka pembinaan terhadap petani kelapa sawit dalam upaya peningkatan hasil produksi dan tingkat pendapatan petani.
- 2) Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan kajian masalah yang relevan
- 3) Menambah pengetahuan penulis tentang masalah pertanian khususnya pertanaman kelapa sawit

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang memberikan gambaran umum mengenai masalah yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian dijelaskan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Sedangkan

dasar pendekatan penelitian adalah survey dan kuisioner.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli sampai bulan Oktober 2017 termasuk analisis data dan pelaporan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara sebagai salah sentra produksi kelapa sawit.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian (Gulo W, 2002 : 77). Populasi yang tercakup dalam penelitian ini adalah 100 orang petani kelapa sawit yang berproduksi di 5 (lima) dusun di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan sampel adalah obyek yang diambil dalam penelitian dan dianggap representative terhadap populasi. Arikunto (2005).

4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui observasi langsung terhadap obyek yang diteliti
- 2) Wawancara, yaitu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari informan secara mendalam guna melengkapi data hasil observasi
- 3) Dokumentasi, untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai instansi berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan

b. Teknik Analisis Data

- 1) Untuk menganalisis tingkat pendapatan usahatani (Soekartawi : 2001) kelapa sawit digunakan pendekatan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$TC = FC + VC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

π = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Py = Harga Y

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Tidak Tetap

Y = Produksi

- 2) Untuk menganalisis kelayakan usahatani apakah memberikan keuntungan atau tidak digunakan analisis R/C (Ratio) formulasi, sebagai berikut :

$$A = R/C$$

$$R = Py \cdot Y$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

R = Penerimaan

FC = Biaya Tetap

Py = Harga Output

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

Y = Output

Jika $R/C > 1$ Maka Untung

Jika $R/C = 1$ Maka Impas

Jika $R/C < 1$ Maka Rugi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Total Biaya Produksi Kelapa Sawit dari Umur 1-3 Tahun Dengan Jumlah 25 Petani Responden Dengan Luas Lahan Produksi 79 Ha

Total biaya produksi kelapa sawit secara keseluruhan di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang terdiri dari 25 petani kelapa sawit dengan luas keseluruhan 79 Ha dalam kurun waktu 3 tahun, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Total Biaya Produksi Kelapa Sawit Dari Umur 1-3 Tahun Dengan Jumlah 25 Petani Dan Luas Lahan 79 Ha

No	Kegiatan	Jumlah Satuan	Volume (Rp)	Jumlah Total Biaya (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Bibit	11.455 Pohon	10.000	114.550.000
2	Pengolahan Lahan	79 Ha	500.000	39.500.000
3	Penanaman	11.455 Pohon	1.000	11.455.000
4	Penyusutan Alat	-	38.550.000	38.550.000
5	Pembubungan	11.455 Pohon	1.000	11.455.000
6	Herbisida	1.422 Liter/Ha	38.000	54.036.000
7	Pupuk			
	a. Urea	474 Sak/Bln	90.000	42.660.000
	b. Pelangi	474 Sak/Bln	115.000	54.510.000
8	PBB	79 Ha	75.000	5.925.000
Jumlah				372.641.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Total keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu 3 tahun oleh 25 petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo dan total bibit yang digunakan 11.455 pohon dengan biaya perpohon Rp. 1.000 menghasilkan Rp. 114.455.000. Untuk pengolahan lahan dengan total lahan sebesar 79 Ha, dengan biaya Rp. 500.000/Ha adalah Rp. 39.500.000. Untuk penanaman 11.455 pohon dikenakan biaya sebesar 1.000/pohon sehingga total biaya yang harus dikeluarkan oleh 25 orang petani adalah Rp. 11.455.000. Total penyusutan alat sebesar Rp. Rp. 38.550.000. Biaya pembubungan untuk 11.455 pohon dikenakan biaya 1.000, sehingga total biaya yang harus dikeluarkan 25 orang petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo untuk penyemprotan dengan herbisida, menghabiskan 1.422 liter atau biaya sekitar Rp. 54.036.000/3 tahun.

Penggunaan pupuk urea dengan jumlah fisik sebesar 474 sak untuk 25 orang petani kelapa sawit selama 3 tahun Rp. 54.510.000/3 tahun dan penggunaan pelangi dengan jumlah fisik sebesar 474 sak/petani selama 3 tahun. Total biaya pajak tanah pertiga tahunnya yang harus dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp. 5.925.000. Jadi total biaya yang dikeluarkan 25 orang petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo dalam kurun waktu 3 tahun atau mulai penanaman hingga panen sebesar RP. 372.641,000.

2. Biaya Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 1 Ha

Biaya produksi kelapa sawit per 1 bulan mencakup biaya tetap dan biaya variable seperti penyustan alat, herbisida, pupuk, biaya petik dan biaya angkut. Lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan Tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Biaya Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 1 Ha

No	Uraian	Jumlah	Satuan (Rp)	Harga (Rp)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Penyusutan Alat	1 Bulan	514.000/Tahun	13.554,85
2	PBB	1 Bulan	25.000/Tahun	2.083,33
3	Herbisida	1 Liter	38.000	19.000
4	Pupuk			
	a. Urea	1 Sak	90.000	22.500
	b. Pelangi	1 Sak	115.000	28.750
5	Biaya Petik	2 Org (2 Kali Petik)	130.000	260.000
6	Biaya Angkut	1.117,72 Kg (2 Kali Pengangkutan)	150	335.316
Jumlah				681.204,18

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel tersebut di atas, menunjukkan bahwa biaya produksi dengan penyusutan alat sebesar Rp. 514.000/tahun dengan nilai penyusutan Rp. 42.833,33/bulan dan Rp. 13.544,85/Ha. Pemakaian herbisida perhektarnya selama 1 bulan sebesar Rp. 19.000, pupuk yang digunakan ada dua jenis yaitu urea dan pelangi, dengan kapasitas pemakaian perhektarnya Rp. 22.500 untuk urea dan Rp. 28.750 untuk pelangi. Biaya pemetikan sebesar Rp. 260.000/Ha untuk 2 orang selama 2 kali pemetikan dalam waktu 1 bulan. Biaya pengangkutan untuk 1.117,72 kg selama 2 kali pengangkutan sebesar Rp. 335.316/Ha dan pajak yang harus dikeluarkan selama 1 bulan dengan luas 1 ha adalah Rp. 2.083 33. Jadi biaya produksi kelapa sawit per 1 bulan produksi dengan luas 1 Ha sebesar Rp. 681.204,18.

3. Penerimaan Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 1 Ha

Penerimaan adalah jumlah produk kelapa sawit yang diterima dengan hasil produksi 1.117,72 Kg untuk 1 kali panen selama 1 bulan (2 kali panen dalam 1 bulan) adalah = 1.117,72 Kg x 2 kali panen = 2.235,44 Kg

Jadi penerimaan produksi kelapa sawit per bulan dengan luas 1 Ha dan harga jual Rp. 1.000/Kg, = 2.235,44 Kg x Rp. 1.000 = Rp. 2.235.440

4. Pendapatan Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 1 Ha

Pendapatan adalah jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah pengeluaran (biaya), maka pendapatan produksi kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara adalah Rp. 2.235.440 – Rp. 681.204,18 = Rp. 1.554.235,82.

5. Ratio (R/C)

Dari perhitungan di atas dapat diketahui R/C Ratio = 2.235.4440/681.204,18 = 3,28

Dilihat dari R/C Ratio = 3,28, maka usaha produksi kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dianggap layak/menguntungkan.

6. Rata-Rata Biaya Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 3,16 Ha

Rata-rata biaya produksi per 1 bulan produksi untuk 25 orang petani kelapa sawit, dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Rata-Rata Biaya Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 3,16 Ha di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

No	Biaya Rata-Rata	Jumlah	Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penyusutan Alat	1 Bulan	13.554,85	42.833,33
2	PBB	3,16 Ha	2.083,33	6.583,32
3	Herbisida	3,16 Liter	19.000	60.040
4	Pupuk			
	a. Urea	3,16 Sak	22.500	71.100
	b. Pelangi	3,16 Sak	28.750	90.850
5	Biaya Petik	2 Org (2 Kali Petik)	130.000	821.600
6	Biaya Angkut	3.532 Kg (2 Kali Pengangkutan)	150	1.059.600
Jumlah				2.152.606,65

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa penyusutan alat rata-rata petani sebesar Rp. 42.833,33/bulan. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara untuk penyemprotan dengan herbisida sekitar Rp. 60.040/bulan. Sedangkan untuk biaya pemupukan, rata-rata

petani mengeluarkan biaya sebesar Rp. 71.100 untuk urea dan Rp. 90.850 untuk pelangi perpetani selama 1 bulan, rata-rata biaya yang dikeluarkan petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu 1 bulan dengan luas lahan 3,16 Ha adalah Rp. 2.152.606,65/petani.

7. Rata-Rata Penerimaan Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 3,16 Ha

Penerimaan adalah jumlah produksi kelapa sawit yang diterima dengan hasil produksi 3.532 Kg untuk 1 kali panen selama 1 bulan (2 kali panen dalam 1 bulan). Jadi rata-rata penerimaan produksi kelapa sawit per bulan dengan luas 3,16 Ha dengan harga jual Rp. 1.000/Kg, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penerimaan} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual} \\ &= 7.064 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 1.000 \\ &= \text{Rp. } 7.064.000 \end{aligned}$$

8. Rata-Rata Tingkat Pendapatan Petani Kelapa Sawit Per 1 Bulan Produksi Dengan Luas 3,16 Ha

Pendapatan adalah jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah pengeluaran (biaya), pendapat produksi kelapa sawit di Desa

Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara, sebesar Rp. 7.064.000 – Rp. 2.152.606,65 = Rp. 4.911.393,35

9. Ratio (R/C)

$$\begin{aligned} \text{Dari perhitungan di atas dapat diketahui R/C Ratio} &= \\ 7.064.000/2.152.606,65 &= 3,28 \end{aligned}$$

Dilihat dari R/C Ratio = 3,28, maka usaha produksi kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dianggap layak/menguntungkan.

10. Total Biaya Produksi Kelapa Sawit Per Siklus 1 Bulan Dengan Jumlah 25 Petani dan Luas Lahan 79 Ha

Total biaya produksi kelapa sawit secara keseluruhan dengan kondisi kelapa sawit siap panen dengan luas keseluruhan 79 Ha dalam kurun waktu 1 bulan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.
Total Biaya Produksi Kelapa Sawit Per 1 Bulan Dengan Responden 25 Petani Dengan Luas Lahan 79 Ha

No	Uraian	Jumlah	Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penyusutan Alat	25 Orang	42.833,33	1.070.833
2	PBB	79 Ha	2.083,33	164.583,25
3	Herbisida	79 Liter	19.000	1.501.000
4	Pupuk			
	a. Urea	79 Sak	22.500	1.777.500
	b. Pelangi	79 Sak	28.750	2.271.250
5	Biaya Petik	79 Ha (2 Kali Petik)	130.000	20.540.000
6	Biaya Angkut	137.308 Kg	150	26.490.000
Jumlah				53.815.166,25

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2017

Tabel di atas, menunjukkan total biaya produksi kelapa sawit persiklus 1 bulan secara keseluruhan yaitu untuk penyusutan alat menghabiskan dana sebesar Rp. 1.070.833,33. Dengan mengeluarkan pajak tanah sebesar Rp. 164.583,33. Total biaya yang harus dikeluarkan 25 orang petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara untuk penyemprotan dengan herbisida sekitar Rp. 1.501.000/bulan. Sedangkan untuk biaya pemupukan, total biaya yang harus dikeluarkan petani sebesar Rp. 1.777.500 untuk urea selama 1 bulan, Rp. 2.271.250 untuk pelangi selama 1 bulan, jadi total biaya yang dikeluarkan 25 orang petani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu 1 bulan Rp. 53.815.166,25.

11. Total Penerimaan Produksi Kelapa Sawit Per Bulan Dengan Jumlah 25 Petani Dengan Luas Lahan 79 Ha

Penerimaan adalah jumlah produk kelapa sawit yang diterima dengan hasil produksi 88.300 Kg selama 1 bulan (2 kali panen dalam 1 bulan). Jadi penerimaan produksi kelapa sawit per 1 bulan dengan luas 79 Ha dengan harga jual Rp. 1.000/Kg, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Penerimaan} &= \text{Jumlah Produksi} \times \text{Harga Jual} \\ &= 176.600 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 1.000 \\ &= 176.600.000 \end{aligned}$$

12. Total Pendapatan Produksi Kelapa Sawit Per Bulan Dengan Jumlah 25 Petani Dengan Luas Lahan 79 Ha

Pendapatan adalah jumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah pengeluaran (biaya),

pendapatan produksi kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara adalah : Rp. 176.600.000 - Rp. 53.815.166,25 = Rp. 122.784.834

13. Ratio (R/C)

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui R/C Ratio = $176.600.000/53.815.166,25 = 3,28$

Dilihat dari R/C Ratio = 3,28, maka usaha produksi kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dianggap layak/menguntungkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sarana produksi (lahan, bibit, herbisida, pupuk), pada usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara cukup tersedia.
- b. Usahatani kelapa sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara layak untuk diusahakan dengan nilai R/C Ratio sebesar rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit.

2. Saran

- a. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan tingkat produktivitas, pengembangan pola pikir masyarakat ditingkatkan melalui pendidikan formal dan informal sehingga diharapkan mampu menguasai teknologi dan keterampilan dalam berusahatani kelapa sawit.
- b. Untuk peningkatan produksi dan produktivitas kelapa sawit, diupayakan pembuatan saluran drainase yang baik dan dapat berfungsi optimal pada saat terjadi musim hujan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Luwu Utara Dalam Angka*, Tahun 2016
- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Sukamaju Dalam Angka*, Tahun 2016

Gulo. W, 2002. *Metode Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta

Kamaruddin, 2004. *Analisis Usaha dan Pemasaran Kelapa Sawit*. UGM-Press. Yogyakarta

Mubyarto, 1989. *Masalah dan Prospek Komoditi Perkebunan*. UGM-Press. Yogyakarta

Saragih, 1998. *Skala Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Implikasinya Terhadap Perkebunan Rakyat*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor

Soekartawi, 2001. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI Press

Supriyono, 2002. *Analisis Biaya dan Keuntungan*. Erlangga. Jakarta